



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6301>

**GAMBARAN EPIDEMIOLOGI KEJADIAN LAKA LANTAS WILAYAH
POLRESTABES KOTA MAKASSAR**

^KMuh. Rizal Basri¹, Arman², Fatmah Afrianty Gobel³

^{1,2,3}Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi / Penulis Pertama (^K): rizalbasri151@gmail.com

rizalbasri151@gmail.com¹, arman.arman@umi.ac.id², fatmahafrianty.gobel@umi.ac.id³

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia (mengalami luka ringan, luka berat, dan meninggal) dan kerugian harta benda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran epidemiologi kecelakaan lalu lintas di wilayah kerja polrestabes kota makassar tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis sekunder. Analisis data sekunder merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai data utama. Dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik kecelakaan lalu lintas di Kota Makassar selama 1 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kecelakaan lalulintas Selama tahun 2021 sebesar 1090 kecelakaan dan tertinggi terjadi pada bulan oktober yaitu sebesar 116 kejadian kecelakaan, berdasarkan karakteristik individu presentase tertinggi tersangka pada usia 16-20 tahun sebesar 43% dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 78%, pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebesar 47%, pekerja swasta sebesar 42% serta kelengkapan surat kendaraan berupa SIM dan STNK sebesar 52,7%. Sedangkan pada korban didominasi usia 21-30 tahun sebesar 26%, pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebesar 47%, pekerja swasta sebesar 37% dan kelengkapan surat kendaraan berupa SIM dan STNK sebesar 58,3%. Jenis tabrakan tunggal sebesar 34%, yang terjadi pada pukul 21.00 - 23.00 sebesar 23%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor manusia menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan lalulintas di kota Makassar tahun 2021.

Kata kunci : Laka lantasi; Gambaran; Epidemiologi

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 19 Desember 2022

Received in revised form : 26 Desember 2022

Accepted : 15 Juni 2025

Available online : 30 Juni 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

A traffic accident is an unexpected and unintentional event involving a vehicle with or without other road users, resulting in human casualties (minor injuries, serious injuries, and death) and property losses. The purpose of this study was to determine the epidemiological picture of traffic accidents in the Makassar City Police work area in 2021. The type of research used is descriptive quantitative research with a secondary analysis approach. Secondary data analysis is a method that utilizes secondary data as the main data. This study, conducted with thoroughness and precision, describes the characteristics of traffic accidents in Makassar City over the past 1 year. The results of the study showed that the number of traffic accidents during 2021 was 1090 accidents and the highest occurred in October, namely 116 accidents, based on individual characteristics, the highest percentage of suspects aged 16-20 years was 43% with male gender of 78%, high school education (SMA) of 47%, private workers of 42% and complete vehicle documents in the form of SIM and STNK of 52.7%. Meanwhile, the victims were dominated by the age of 21-30 years at 26%, high school education (SMA) at 47%, private workers at 37% and complete vehicle documents in the form of SIM and STNK at 58.3%. The type of single collision was 34%, which occurred at 21.00 - 23.00 at 23%. The conclusion of this study is that the human factor is the main cause of traffic accidents in the city of Makassar in 2021.

Keywords : Accident; Traffic; Description; Epidemiology.

PENDAHULUAN

Kecelakaan didefinisikan sebagai suatu kejadian tidak terencana dan tidak terkontrol yang merupakan aksi atau reaksi dari suatu objek, substansi, dan manusia sehingga mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia maupun kerusakan pada property.¹

Menurut Data *World Health Organization* (WHO), sekitar 1,35 juta orang meninggal karena kecelakaan lalu lintas di akhir tahun 2016. Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab kematian nomor delapan di dunia dan penyebab nomor satu kematian pada populasi anak remaja dan pemuda dalam rentang usia 5-29 tahun. Dari total kematian tersebut, 90% kasus kematian terjadi di negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah yang hanya memiliki setengah dari jumlah kendaraan di dunia.

Berdasarkan Data Negara di Afrika menunjukkan bahwa beban akibat kecelakaan lalu lintas jalan dan kematian masih tinggi. Diperkirakan angka kecelakaan lalu lintas di jalanan adalah 65,2 per 100.000 penduduk dengan angka kematian sebesar 16,6 per 100.000 penduduk. Tingkat kecelakaan lalu lintas jalan meningkat dari 40,7 per 100.000 penduduk pada tahun 1990-an menjadi 92,9 per 100.000 penduduk antara tahun 2010 dan 2015.²

Angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia tahun 2015 sebesar 38.279 total kematian. Jumlah ini membuat Indonesia berada diperingkat tiga di Asia. Ini juga karena regulasi di Indonesia yang mengatur tentang praktik lalu lintas tidak begitu tegas, seperti kecepatan dalam berkendara, pemakaian helm, mengemudi saat mabuk, penggunaan sabuk pengaman, dan pengamanan anak saat berkendara.³

Kecelakaan lalu lintas memerlukan penanganan yang serius mengingat angka kematian yang terjadi sangat tinggi. Menurut *The Global Report On Road Safety* tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat ketiga se-Asia untuk jumlah kematian terbanyak akibat Laka lantasi, di bawah Tiongkok dan India dengan total 38.279 kematian. Jika dilihat dari persentase statistik jumlah populasi, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan angka kematian akibat Laka lantasi sebesar 0,015%.⁴

Berdasarkan data Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sulawesi Selatan Direktorat Lalulintas bahwa jumlah kecelakaan lalulintas di Sulawesi Selatan dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Tahun 2016 mencapai 6.375 dengan korban meninggal sebanyak 1.100, luka berat 854 dan luka ringan 7.788. Tahun 2017 mencapai 7.567 dengan korban meninggal sebanyak 1.071, luka berat 708 dan luka ringan 9.337. Sedangkan tahun 2018 kecelakaan lalulintas mencapai 7.935 dengan korban meninggal sebanyak 1.131, luka berat 579 dan luka ringan 10.051.⁵

Kota Makassar sebagai kota terbesar di Sulawesi Selatan memiliki aktivitas lalulintas cukup tinggi dan termasuk ke dalam golongan kota raya. Kondisi lalulintas di kota Makassar yang bersifat heterogen di mana kendaraan tumpah ruah dalam suatu jalan tanpa membedakan karakteristik dan fungsi dari kendaraan tersebut menyebabkan tingginya angka kecelakaan. Selama tahun 2016 sampai 2018 jumlah kecelakaan lalulintas secara berturut-turut 1.206, 1571 dan 1525. Selain itu, kerugian ekonomi akibat kecelakaan mencapai Rp 12.968.045.750⁵. Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran epidemiologi kecelakaan lalu lintas di wilayah kerja polrestabes kota makassar tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder. Lokasi penelitian ini adalah wilayah kerja Polrestabes Kota Makassar, Jl. Ujung Pandang No.12, Bulu Gading, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar. Penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah kejadian lalulintas yang terjadi di kota Makassar selama 1 tahun, jumlah sampel merupakan seluruh populasi yaitu kejadian kecelakaan lalulintas di kota Makassar yang tercatat dan terdata oleh Laka Lintas Polrestabes Makassar pada tahun 2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan pengumpulan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data laporan kasus dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kecelakaan lalu lintas di Polrestabes Kota Makassar tahun 2021.

HASIL

Angka Kecelakaan Lalulintas

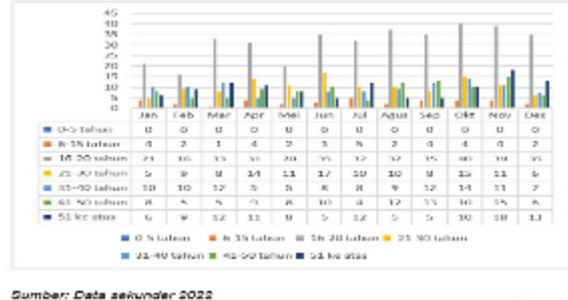
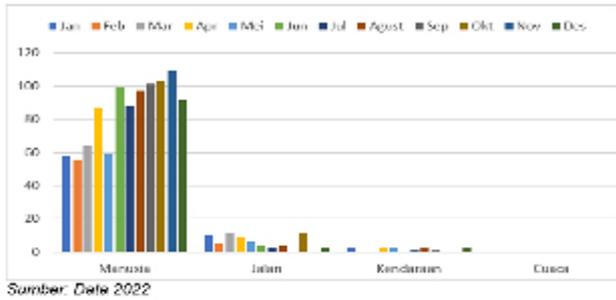


Grafik 1. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2021 Berdasarkan Bulan Kecelakaan

Berdasarkan grafik 1 menunjukkan bahwa kejadian kecelakaan terjadi sebanyak 1090 kecelakaan

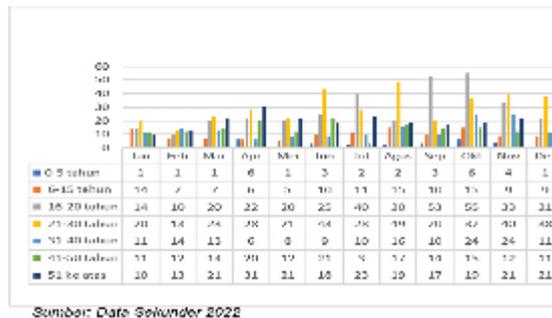
lalu lintas, bulan oktober merupakan bulan dengan angka kecelakaan tertinggi sebesar 116 (10.6%) di banding di bulan sebelumnya yaitu bulan September sebanyak 102 (9.4%) kejadian kecelakaan. Sedangkan kecelakaan paling rendah terjadi pada bulan februari yakni sebanyak 60 (5.5%) kecelakaan lalu lintas.

Penyebab Kecelakaan Lalulintas



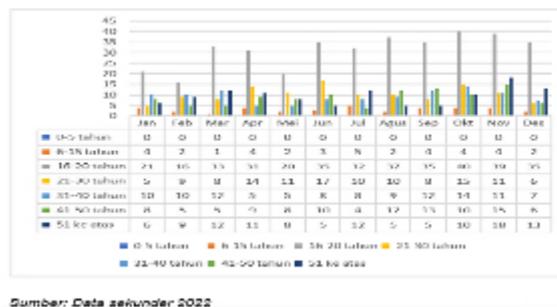
Grafik 2. Penyebab Kecelakaan Lalulintas

Berdasarkan grafik 2 bahwa penyebab kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 paling tinggi disebabkan oleh faktor manusia sebesar 1012 (93%), kemudian faktor jalan sebesar 64 (5,9%), faktor kendaraan sebesar 12 (1,1%) dan faktor cuaca sebesar 9 (0,07%).



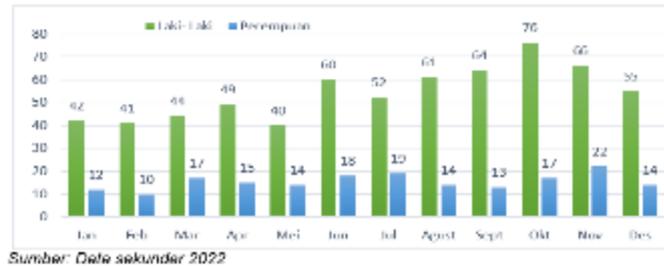
Grafik 3. Umur Korban yang Mengalami Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 3 bahwa korban yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling banyak berusia antara 21-30 tahun sebesar 360 jiwa, kemudian usia 16-20 tahun sebesar 333 (24%) dan usia ≥51 tahun sebesar 234 (17%). Korban dengan usia 21-30 tahun paling banyak mengalami kecelakaan lalulintas pada bulan agustus sebesar 49 jiwa dibandingkan dengan tahun september sebesar 20 jiwa.



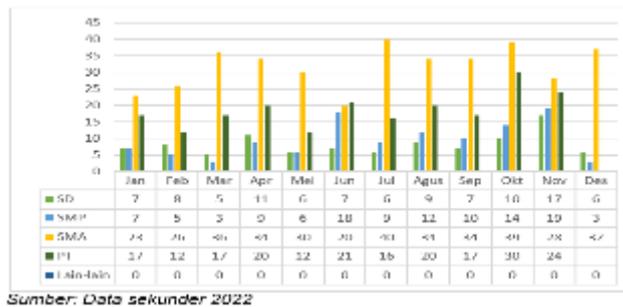
Grafik 4. Umur Tersangka yang Mengalami Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 4 bahwa tersangka dalam kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling banyak berusia 16-20 tahun sebesar 374 (43%), diikuti usia 21-30 tahun sebesar 124 (14%) dan usia 31-40 tahun sebesar 111 (12.8%).



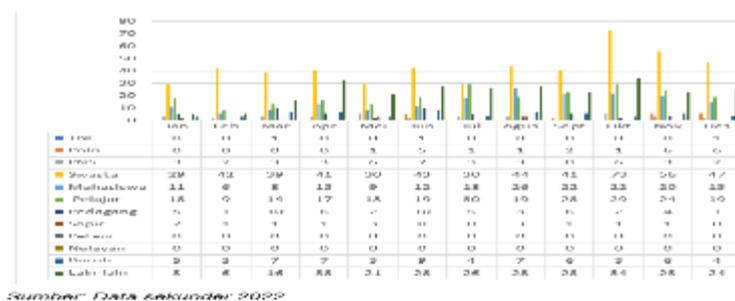
Grafik 5. Jenis Kelamin yang Mengalami Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 5 bahwa jenis kelamin pelaku yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebesar 660 (78%) dibandingkan dengan tersangka yang berjenis kelamin perempuan sebesar 58 (22%). Tersangka berjenis kelamin laki-laki paling banyak mengalami kecelakaan lalulintas pada bulan Oktober sebesar 76 pelaku sedangkan pelaku laki-laki paling sedikit pada bulan Mei sebesar 40 jiwa.



Grafik 6. Pendidikan Korban yang Mengalami Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 6 bahwa pendidikan korban yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling tinggi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 660 (47%), kemudian diikuti pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 3701(25%). Korban dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tertinggi pada bulan oktober sebesar 88 korban, sedangkan jumlah korban terendah ada di bulan januari yaitu sebesar 24 korban jiwa.



Grafik 7. Pekerjaan Korban yang Mnegalami Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

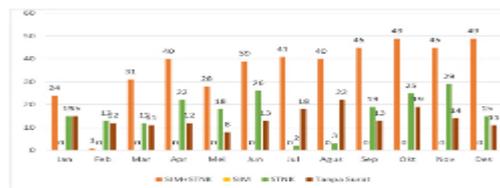
Berdasarkan grafik 8 bahwa pekerjaan korban yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling tinggi sebagai pekerja swasta sebesar 515 (37%), kemudian diikuti pengangguran sebesar 265 (19,0%) dan pelajar sebesar 231 (17%).



Sumber: Data sekunder 2022

Grafik 8. Pekerjaan Tersangka yang Mengalami Kecelakaan lalulintas Tahun 2021

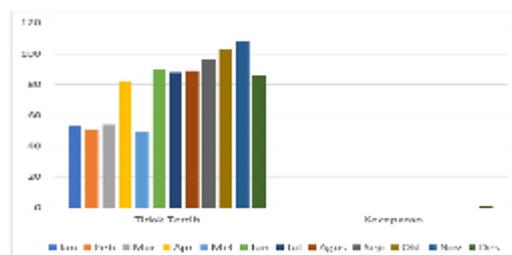
Berdasarkan grafik 9 bahwa pekerjaan tersangka yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling tinggi sebagai pekerja swasta sebesar 359 (42%), kemudian diikuti pekerja sebagai pelajar sebesar 126 (15%) dan mahasiswa sebesar 126 (15%).



Sumber: Data sekunder 2022

Grafik 9. Kelengkapan Surat Kendaraan Korban yang Mengalami Kecelakaan Lalu lintas Tahun 2021

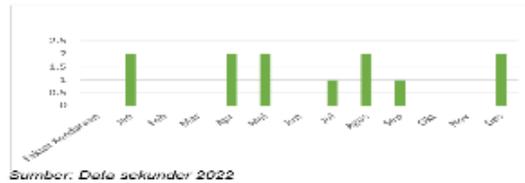
Berdasarkan grafik 10 bahwa kelengkapan surat kendaraan korban yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling tinggi pada korban yang memiliki SIM dan STNK sebesar 570 (58,3%), kemudian korban yang hanya memiliki STNK sebesar 224 (23%) dan korban yang tidak memiliki kelengkapan surat sebesar 183 (18,7%).



Sumber: Data sekunder 2022

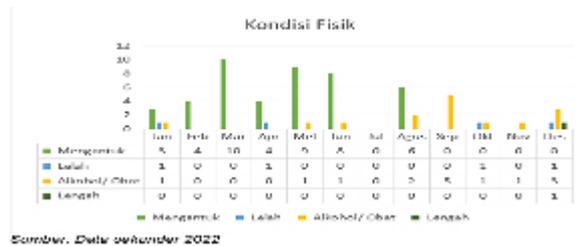
Grafik 10. Kelengkapan Surat Kendaraan Tersangka yang Mengalami Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 11 bahwa kelengkapan surat kendaraan tersangka yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling tinggi pada tersangka yang memiliki SIM dan STNK sebesar 432(52,7%), kemudian tersangka yang hanya memiliki STNK saja sebesar 219 (27%) dan tersangka yang tanpa surat kendaraan sebesar 168 (20,5%).



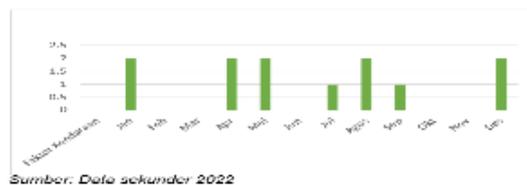
Grafik 11. Perilaku Penyebab Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 12 bahwa kecelakaan lalulintas yang disebabkan perilaku berkendara pada tahun 2021 sebesar 950 kejadian, Perilaku berkendara dengan kategori tidak tertib yakni sebanyak 949 (99,9%) sedangkan perilaku berkendara dengan kategori kecepatan yakni sebanyak 1 kejadian (0.1%).



Grafik 12. Kondisi Fisik Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 13 bahwa penyebab kecelakaan lalulintas yang teridentifikasi berdasarkan kondisi fisik tahun 2021 sebesar 64 kejadian dan tertinggi pada kondisi fisik mengantuk sebesar 44 (68,8%), kemudian diikuti oleh mabuk alkohol sebesar 15 (23,4%) dan lelah sebesar 4 (6,3%).



Grafik 13. Faktor Kendaraan Penyebab Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

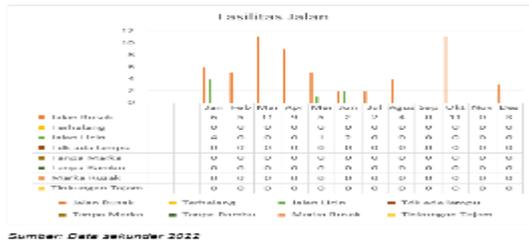
Berdasarkan grafik 14 bahwa penyebab kecelakaan lalulintas berdasarkan faktor kendaraan tahun 2021 sebesar 12 kejadian. Penyebab kecelakaan lalulintas berdasarkan faktor kendaraan tertinggi terdapat pada bulan januari sebesar 2 kejadian, dan terendah terdapat pada bulan juli dan September sebesar 1 kejadian.



Grafik 15. Bentuk Jalan Penyebab Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

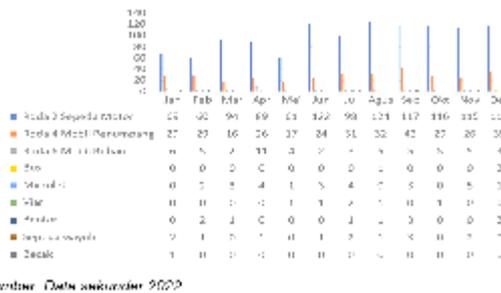
Berdasarkan grafik 15 bahwa penyebab kecelakaan lalulintas berdasarkan bentuk jalan tahun 2021,

paling tinggi pada jalan lurus sebesar 737 (67,7%), diikuti oleh perempatan sebesar 160 (14,6%) dan pertigaan sebesar 115 (10,5%).



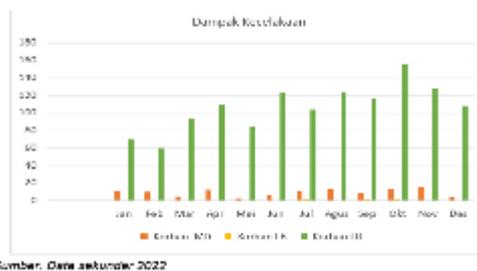
Grafik 16. Fasilitas Jalan Penyebab Kecelakaan lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 16 bahwa penyebab kecelakaan lalulintas berdasarkan fasilitas jalan tahun 2021 sebesar 65 kejadian dan paling tinggi disebabkan karena jalan rusak sebesar 58 (89,2%), diikuti jalan licin sebesar 7 (10,8%).



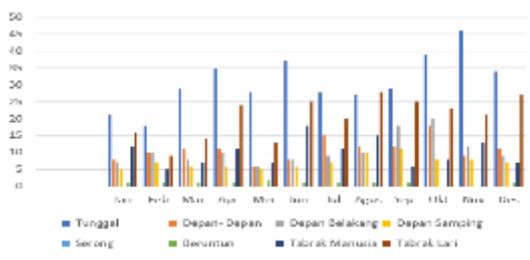
Grafik 17. Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 17 bahwa jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan lalulintas pada tahun 2021 tertinggi pada kendaraan sepeda motor sebesar 1181 (72,4%), yang diikuti oleh mobil penumpang sebesar 336 (21%). Jenis kendaraan yang paling sedikit terlibat kecelakaan lalulintas pada tahun 2021 yaitu becak sebesar 1 (0,1%).



Grafik 18. Dampak Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

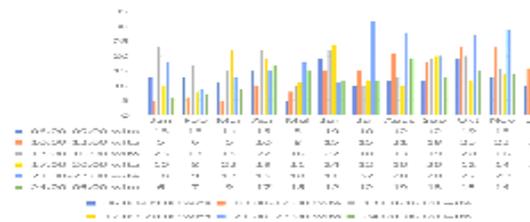
Berdasarkan grafik 18 bahwa dampak kecelakaan lalulintas tahun 2021 tertinggi pada bulan Oktober sebesar 171 (12,2%) dengan korban meninggal dunia sebesar 13, luka berat sebesar 2 dan korban dengan luka ringan sebesar 156. Sedangkan dampak dari kecelakaan lalulintas terendah pada bulan february sebesar 70 (5,0%) dengan korban meninggal dunia sebesar 10, luka berat tidak ada dan korban dengan luka ringan sebesar 60. dan tertinggi pada bulan november sebesar 15. Sedangkan luka berat akibat kecelakaan lalulintas yakni 5 dan tertinggi pada bulan juli sebesar 2 luka berat.



Sumber: Data sekunder 2022

Grafik 19. Jenis Tabrakan Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

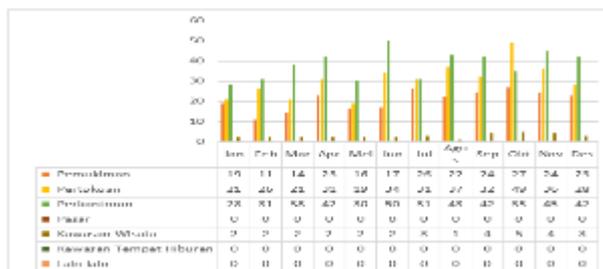
Berdasarkan grafik 19 bahwa jenis tabrakan yang paling tinggi terjadi pada kecelakaan lalulintas tahun 2021 adalah tabrakan tunggal sebesar 371 (34%) tabrakan. Kemudian diikuti dengan tabrak lari sebesar 245 (22,5%), depan-depan 131 1055 (17,86%) dan tabrak manusia sebesar 866 (12%).



Sumber: Data sekunder 2022

Grafik 20. Jam Kejadian Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 20 bahwa kecelakaan lalulintas yang terjadi pada tahun 2021 paling tinggi terjadi pada pukul 21.00-23.00 sebesar 249 (23%), diikuti pada pukul 13.00-16.00 sebesar 197 (18%) dan pukul 17.00-20.00 sebesar 180 (16,04%)..



Sumber: Data sekunder 2022

Grafik 21. Lokasi Kejadian Kecelakaan Lalulintas Tahun 2021

Berdasarkan grafik 21 bahwa lokasi terjadi kecelakaan lalulintas tahun 2021 paling tinggi terjadi didaerah perkantoran sebesar 457 (42%) kejadian, kemudian pada pertokoan sebesar 365 (33%) dan pemukiman sebesar 246 (22%).

PEMBAHASAN

Angka Kecelakaan Lalulintas

Kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Makassar selama tahun 2021 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, telah terjadi peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas di tahun

2021 yaitu sebesar 1090 kasus kecelakaan lalu lintas selama satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas di unit laka lintas kota makassar kasus kecelakaan yang meningkat dipengaruhi oleh diberhentikannya aturan dari pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh sanrina bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia selama 5 tahun terakhir dari tahun 2015-2018 tertinggi pada 2016 sebesar 480 kecelakaan.⁶

Gambaran Penyebab Kecelakaan Lalulintas

Penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas dapat disebabkan oleh faktor manusia, faktor kendaran dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa 93% kecelakaan lalulintas yang terjadi di kota Makassar tahun 2021 disebabkan oleh faktor manusia. Sedangkan faktor kendaraan hanya sebesar 1,1%, jalan sebesar 5,9% dan cuaca sebesar 0%. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas di unit laka lintas faktor manusia menjadi faktor penyebab kecelakaan paling besar dikarenakan manusia terkadang sering lalai dan kurang memperhatikan kondisi jalan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi, bahwa Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan lalulintas, karena manusia sebagai pemakai jalan adalah unsur utama terjadinya pergerakan lalulintas.⁷

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa korban yang mengalami kecelakaan lalulintas tahun 2021 kebanyakan berusia 21-30 tahun sebesar 26% sedangkan tersangka yang terlibat kecelakaan lalulintas kebanyakan berusia 16-20 tahun sebesar (43%), berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas di unit laka lintas penyebab kecelakaan lalu lintas pada usia 16 - 20 tahun disebabkan pengendara yang berumur muda lebih sering berkendara dengan kecepatan tinggi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sugiyanto bahwa pelaku dalam kecelakaan lalulintas paling banyak berusia 16-20 tahun sebesar 45,52%.⁸

Tersangka dalam kecelakaan lalulintas mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebesar 78% dibandingkan dengan perempuan hanya 22%. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas di unit laka lintas kota makassar hal ini dikarenakan data pengendara sepeda motor laki-laki jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan pengendara sepeda motor perempuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim bahwa mayoritas pengendara sepeda motor yang terlibat kecelakaan berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 72,85% dibandingkan pengendara perempuan yang persentasi mengalami kecelakaan hanya sebesar 27,15%.⁹

Korban dalam kecelakaan lalulintas paling banyak pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 47% dan tersangka dengan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 47%. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas di unit laka lintas kota makassar hal ini disebabkan perilaku berkendara yang tidak tertib. Penelitian ini sejalan dengan peniliati Maharani bahwa Tingkat pendidikan mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalulintas. Orang dengan pendidikan rendah cenderung berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam perilakunya.¹⁰

Korban sebagai pekerja swasta lebih tinggi terlibat kecelakaan lalulintas sebesar 40,97% dan tersangka sebagai pekerja swasta sebesar 46,58%. Berdasarkan hasil wawancaraa dengan petugas di unit

laka lintas kota makassar bahwa pekerja swasta lebih sering mengalami kecelakaan lalulintas karena pekerja swasta lebih sering menghabiskan waktu di jalanan dibandingkan dengan masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil atau petani

Kelengkapan surat kendaraan korban dalam kecelakaan lalulintas lebih banyak yang memiliki SIM dan STNK sebesar 58,3% dan tersangka berupa SIM dan STNK sebesar 52,7%. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas di unit laka lintas kota makassar kelengkapan surat berpengaruh karena setiap pengendara wajib memiliki SIM dan STNK kendaraan sebagai bukti kompetensi (kemampuan) seseorang dalam mengemudikan kendaraan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Efendi di kota Manado tahun 2014 bahwa pengendara sepeda motor yang tidak memiliki SIM lebih berisiko 3,78% kali kecelakaan lalulintas daripada pengendara yang memiliki SIM.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor manusia pada perilaku pengendara tidak tertib merupakan penyebab paling tinggi dalam kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Makassar tahun 2021 sebanyak 949 kejadian (99,9%) dan perilaku kecepatan sebanyak 1 kejadian (0,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari bahwa pelanggaran rambu lalulintas faktor yang paling berpengaruh terhadap potensi terjadinya kecelakaan lalulintas yakni 39,5%.¹²

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengendara dalam kondisi mengantuk merupakan penyebab tertinggi terjadinya kecelakaan lalulintas sebesar 68,8%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibu, bahwa faktor mengantuk paling banyak berkontribusi pada kecelakaan lalu lintas di wilayah kerja Polsek Kakas pada tahun 2017-2019 yaitu sebesar 13 kasus (21,7%) dari 60 kasus kecelakaan lalu lintas di wilayah kerja polsek kakas.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kecelakaan lalulintas yang terjadi di kota Makassar akibat faktor kendaraan hanya sebesar 1,1%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arfan, menyatakan bahwa kecelakaan lalulintas oleh faktor kendaraan sebagian besar dikarenakan ban atau roda yang tidak dalam kondisi baik (69,01%) serta perawatan kendaraan yang tidak rutin (55,3%).¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian, faktor lingkungan sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Makassar tahun 2021 lebih banyak terjadi pada jalan lurus sebesar 77,2%, Selain itu, fasilitas jalan juga dapat memicu terjadi kecelakaan, berdasarkan hasil penelitian bahwa jalan rusak menyebabkan kecelakaan lalulintas sebesar 89,02% atau menyebabkan 58 kecelakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas di unit laka lintas kota makassar jalan lurus menjadi penyebab kecelakaan karena kebanyakan masyarakat saat berada di jalan lurus mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi dan tanpa memerhatikan sekelilingnya ketika ada kendaraan lain yang melintas melewati arah berlawanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Djaja bahwa kasus kecelakaan lalu lintas tahun 2013, menunjukkan bahwa faktor jalan yang menunjukkan proporsi terbesar menyebabkan kecelakaan adalah jalan yang rusak atau berlubang 26%.¹⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan lalulintas pada tahun sebesar 1632 kendaraan, kecelakaan yang terjadi lebih banyak melibatkan kendaraan sepeda motor dibandingkan dengan jenis kendaraan lainnya dengan jumlah 1181 kendaraan. Penelitian ini

sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Zanuardi sepeda motor menjadi mayoritas pihak yang terlibat kecelakaan dengan prosentase mencapai 69,61%.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di polerestabes kota makassar tahun 2021, jenis tabrakan kecelakaan lalu lintas yang paling sering terjadi sepanjang tahun 2021 adalah jenis tabrakan tunggal sebesar 371 (34%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya bahwa kecelakaan lalu lintas ditinjau menurut jenis kecelakaan dari tahun 2016-2020 yang paling banyak terjadi yaitu kecelakaan sendiri dengan 109 kecelakaan dari total 194 kecelakaan.¹⁷

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi lebih banyak terjadi pada malam hari yaitu pukul 21.00-23.00 wita, dengan jumlah kecelakaan sebesar 249 (23%) yang terjadi pada tahun 2021. Dari hasil penelitian, lokasi tertinggi terjadi kecelakaan lalu lintas adalah pada perkantoran dengan jumlah sebesar 457 (42%) kejadian dibandingkan dengan lokasi lain seperti perkotaan sebesar 365 (33%), pemukiman sebesar 246 (22%) dan Kawasan wisata 32 (3%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Halim, bahwa lokasi yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas bagi pengendara sepeda motor adalah ruas jalan Perintis Kemerdekaan.⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat di tarik kesimpulan yaitu, Angka kecelakaan lalu lintas selama tahun 2021 sebesar 1090 kejadian kecelakaan adapun faktor penyebab kecelakaan terbesar yakni karena faktor manusia. Peneliti menyarankan pihak Kepolisian Kota Makassar agar melakukan lebih maksimal lagi upaya pembinaan kepada seluruh masyarakat, terutama mensosialisasikan dan pembinaan mengenai *safety riding*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manzilah A. EPIDEMIOLOGI KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALUR TENGGORAK KABUPATEN WONOSOBO (Studi Kasus: JALAN RAYA PARAKAN KM 10). Kesehatan Masyarakat E-Journal. 2017;5.
2. Geli H, Sahdan M, Dodo DO. Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengemudi Sepeda Motor di Wilayah Kerja Kepolisian Sektor Loura Kabupaten Sumba Barat Daya. Media Kesehatan Masyarakat. 2021;3(1):52–62.
3. Meirinda, Eka D. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Lalu Lintas pada Karyawan Pengendara Sepeda Motor di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sumber Rejeki Blera. Kesehatan Masyarakat E-Journal. 2017;5(69):5–24.
4. Kepel FR, Kepel FR, Mallo JF. Pola Luka pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di Bagian Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Tahun 2017. Jurnal Biomedik (Jbm). 2019;11(1):23.
5. Polda DSS. Rekap Data Kecelakaan Lalu lintas. 2019.
6. Sarsina. GAMBARAN KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2015-2018. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2019;45(45):95–8.
7. Dwi AS. Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Di Indonesia Berdasarkan Data Knkt (

- Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016 Nasional Keselamatan Transportasi) Database From 2007-2016. *Warta Penelitian Perhubungan*. 2017;29(2):179–90.
8. Sugiyanto G, Santi MY. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga. *Semesta Teknika*. 2016;18(1):65–75.
 9. Halim D. Kecelakaan Sepeda Motor. 2017;17(2):155–64.
 10. Maharani D. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Berkendara Sepeda Motor di Sepanjang Ruas Jalan Matraman-Rawamangun, Jakarta Timur Tahun 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2016;53(9):1689–99.
 11. Efendi MP. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor Pada Pasien Di Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Kota Manado Tahun 2014. 2014;
 12. Permatasari A. Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar Sma Dua Mei Ciputat Timur Tahun 2017. 2017;
 13. Habibu IN, Berhimping M, Telew A. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalulintas di Wilayah Kerja Polsek Kakas Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*. 2021;02(02):56–61.
 14. Arfan I. Studi Epidemiologi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Pontianak. 2018;4(2).
 15. Djaja S. Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia, Tahun 2010-2014 Description of Traffic Accident in Indonesia, Year 2010-2014. 2016;20(7):30–42.
 16. Zanuardi A. Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Ahmad Yani Surabaya Melalui Pendekatan Knowledge Discovery In Database. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*. 2018;2(1):45–55.
 17. Wijaya SS, Lubis M, Hasibuan MHM. ANALISA DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI JALAN TOL BELMERA. 2022;1(1):35–43.